

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para pakar pendidikan anak menjelaskan bahwa, anak usia dini yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan yaitu masa bayi lahir sampai usia 12 bulan , masa batita 1-3 tahun, masa pra sekolah 3-6 tahun, dan masa kelas awal 6-8 tahun (Mursid, 2018, p. 14).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pembinaan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mursid, 2018, p. 46). PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan (Madyawati, 2017, p. 2).

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari berbagai aspek, antarlain aspek fisik (motorik), emosi, kognitif, dan psikososial (Mursid, 2018, p. 2). Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD pasal 5 ayat 1 sampai 7, menyebutkan bahwa struktur Kurikulum PAUD

memuat program-program pengembangan yang mencakup enam aspek, yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek bahasa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pasal 10 ayat 5, untuk pencapaian perkembangan bahasa anak terdiri atas tiga komponen. Pertama memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan. Kedua mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan. Ketiga keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Menurut Tarigan dalam (Madyawati, 2017, p. 69), menjelaskan bahwa perluasan bahasa sebagai alat komunikasi yang harus mendapat perhatian khusus di sekolah adalah pengembangan baca tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk berkomunikasi berupa penyampaian pesan kepada orang lain. Kegiatan menulis untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik di rumah bersama dengan orang tua, maupun di sekolah bersama dengan guru. Sering kali terjadi anak-anak diminta untuk menggunakan pensil, padahal mereka belum siap untuk menggunakan alat tersebut. Kemampuan menulis selain memerlukan otot kecil pada jari, tangan, dan pergelangan juga perlunya kemampuan berfikir. Hal ini dapat menyebabkan anak tidak merespon saat kegiatan menulis.

Seharusnya guru dapat menggunakan media untuk merangsang minat belajar menulis anak, supaya pembelajaran tidak membosankan dan anak termotivasi untuk belajar menulis. Dalam prakteknya untuk merangsang belajar menulis diperlukan media pembelajaran untuk memudahkan anak dalam belajar menulis. Menurut pendapat Sudjana dan Rivai dalam (Nunuk Suryani, 2018, p. 14), menyatakan bahwa manfaat media adalah membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Untuk memperjelas makna pengajaran agar lebih mudah dipahami dibutuhkan media supaya guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

Kemampuan menulis dapat dirangsang dan dikembangkan apabila media yang digunakan menarik, merupakan sesuatu yang baru bagi anak sehingga anak anak tidak bosan. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kemampuan menggunakan atau memanfaatkan berbagai alat maupun bahan untuk dijadikan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kreativitas anak. Peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa media *completable card* di kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan.

Sebuah lembaga yang beralamat di Jalan Cemeti RT 04 RW 08 Kesugihan Kidul. Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, merupakan lembaga di bawah naungan LP Ma'arif NU. RA Al Istiqomah menyelenggarakan pembelajaran untuk anak pra sekolah. Berpedoman hasil observasi dari wawancara dengan guru Kelompok A yaitu ibu Alfiyah S.Pd, di RA tersebut jarang sekali menggunakan media dalam proses pembelajaran menulis, hanya menggunakan lembar kerja, buku dan pensil, dengan meniru atau menyalin yang ditulis guru dan sesekali anak menulis di papan tulis sesuai yang diarahkan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin membuat pembelajaran berbeda dengan sebelumnya yaitu menggunakan media *completable card*. Tujuannya agar anak lebih tertarik untuk belajar menulis, karena dalam media *completable card* ini tersedia beberapa macam warna untuk menarik perhatian siswa. Selain itu media ini sesuai dengan pembelajaran pengenalan menulis untuk anak. Dilengkapi dengan petunjuk cara penulisan, serta dapat mengenalkan simbol angka dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab pada anak.

Media *completable card* yang dibuat oleh peneliti dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Karena dalam pembelajarannya dilakukan dengan konteks bermain. Sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Dengan ini peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Completable Card* untuk Pengenalan Menulis pada Anak Kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan.”

B. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Media

Adalah media pembelajaran yang mengadaptasi langkah penelitian dan pengembangan dari model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

2. Anak kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan

Anak kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan masih banyak yang belum merespon dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, diantaranya dalam belajar menulis angka.

3. *Completable Card*

Merupakan media pembelajaran berupa kartu yang dapat dimainkan anak, baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Media yang dikembangkan mengacu pada perkembangan Kompetensi Dasar PAUD pada lingkup perkembangan bahasa ekspresif (berbicara dan menulis) anak usia 4-5 tahun sesuai Standard Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).

C. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari paparan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan adalah sebagai berikut:

1. Minat anak dalam belajar menulis di kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan masih sangat rendah.
2. Banyaknya anak yang masih kesulitan dalam belajar menulis.
3. Anak tidak termotivasi dalam belajar menulis, karena menggunakan media yang monoton.
4. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis pada anak di kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan.
5. Belum pernah digunakan media pembelajaran *completable card* untuk pengenalan dan belajar menulis.
6. Kegiatan pembelajaran menulis kurang bervariasi.

D. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah dalam hal:

1. Pengembangan dan pembuatan media *completable card* sebagai media untuk pengenalan menulis dan mengembangkan kemampuan menulis pada anak.
2. Media pembelajaran *completable card* berupa kartu dengan angka yang dilengkapi petunjuk penulisan, terbuat dari triplek kalsiboard.
3. Media ini digunakan untuk anak usia 4-5 tahun di kelompok A RA Al Istiqomah Kesugihan.
4. Kegiatan menulis, mengikuti petunjuk pada *completable card* dengan alat tulis yang sesuai dan akan membentuk angka 1- 10 dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *completable card* untuk mengenalkan kemampuan menulis pada anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media *completable card* untuk pengenalan menulis pada anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan?

F. Tujuan Pengembangan

Dari rumusan masalah di atas, tujuan melakukan penelitian pengembangan adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media *completable card* dapat mengenalkan kemampuan menulis pada anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan.

2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media *completable card* dalam pengenalan menulis pada anak kelompok A di RA Al Istiqomah Kesugihan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat di implementasikan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menulis anak.
- b. Dapat menambah wacana ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menulis anak.
- c. Memberi pemahaman adanya media baru, yang dapat di gunakan untuk mempermudah guru dalam pembelajaran menulis di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang cara mengembangkan media, untuk pembelajaran menulis anak.

b. Bagi anak

Supaya timbul rasa senang pada anak dalam memahami dan mempelajari menulis, sehingga merangsang minat dan keingintahuan anak, serta kemampuan menulis anak dapat berkembang lebih baik.

c. Bagi Pendidik

Menambah sumbangan pemikiran tentang mengembangkan kemampuan menulis anak, terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Memberikan variasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, persetujuan tim penguji, nota konsultan, pengesahan skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab pertama adalah pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua merupakan Kajian Teori, yaitu Kajian Pustaka yang merupakan pembahasan tentang variable penelitian perkembangan menulis anak usia dini, pengembangan media pembelajaran, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian yang menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Desain Pengembangan, Populasi dan Sampel, Teknik Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Coba Produk, seperti mengenai kelayakan atau kualitas, kelebihan dan kelemahan media *completable card*, Teknik Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

Bab empat merupakan Hasil dan Pembahasan yang membahas tentang Gambaran Umum Tempat Penelitian dalam hal ini RA Al Istiqomah Kesugihan, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab kelima adalah penutup berupa Simpulan, Saran serta Keterbatasan Penelitian, sedangkan diakhir skripsi ini adalah berisi Daftar Pustaka dan Lampiran.